

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 32 orang. Objeknya adalah meningkatkan prestasi belajar siswa dalam materi Akhlak Terpuji tentang Adab Islami kepada Tetangga dengan menerapkan metode kerja kelompok. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa masih rendah dalam menyelesaikan soal tentang materi akhlak. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam materi Akhlak Terpuji tentang Adab Islami kepada Tetangga melalui pembelajaran dengan metode kerja kelompok.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran dengan metode kerja kelompok pada pembelajaran akhlak di kelas V dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode kerja kelompok.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama dua siklus sesuai tahapan-tahapan proses belajar-mengajar di kelas.

Selain dua cara pengamatan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran setiap kali pertemuan.

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi dua siklus, dengan masing-masing siklus satu kali pertemuan.

1. Tindakan Kelas Siklus I

Tindakan kelas siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap kali pertemuan diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah dua kali pertemuan dalam satu siklus.

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Akidah Akhlak yang memuat hal-hal berikut:

(1) Standar Kompetensi: Membiasakan akhlak terpuji

(2) Kompetensi Dasar: Membiasakan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga.

(3) Tujuan Pembelajaran, siswa mampu:

(a) Menunjukkan pengertian akhlak dalam hidup bertetangga

(b) Menunjukkan dalil tentang hidup bertetangga

(c) Menunjukkan contoh akhlak yang baik dalam hidup bertetangga

(d) Menyebutkan keuntungan berakhlak baik dalam hidup bertetangga

(e) Menyebutkan dampak negatif tidak berakhlak baik dalam hidup bertetangga

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran.
- (2) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca *basmalah* dan berdoa bersama.
- (3) Guru menanyakan kabar siswa dengan ungkapan, "*Bagaimana kabar kalian pada pagi hari ini?*"
- (4) Presensi siswa
- (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (6) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (7) Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti

- (1) Guru memberikan penjelasan tentang hidup bertetangga, pengertiannya, akhlak hidup bertetangga, dan menjelaskan dalil tentang hidup bertetangga.

- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas
- (3) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan
- (4) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- (5) Guru memberikan tugas kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan. Tugas ini diberikan secara kelompok
- (6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian.

c) Kegiatan akhir

- (1) Guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa.
- (2) Guru memotivasi siswa agar mengamalkan akhlak terpuji yang telah dipelajari.
- (3) Guru menutup pelajaran dengan membaca *hamdalah* dan berdoa bersama.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat

dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
Kegiatan Awal			
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran		√
3.	Memberi salam	√	
4.	Memulai pelajaran dengan basmalah dan do'a	√	
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√
6.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
7.	Apersepsi	√	
8.	Motivasi	√	
Kegiatan Inti			
9.	Memberikan penjelasan tentang materi	√	
10.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas	√	
11.	Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan	√	
12.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok	√	
13.	Memberikan tugas kepada siswa	√	
14.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas	√	
15.	Memberikan penilaian terhadap siswa	√	
16.	Menguasai kelas		√
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		√
18.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
19.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√
20.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√

21.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
22.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
23.	Menggunakan media	√	
24.	Menggunakan metode	√	
25.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
26.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
27.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
28.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
Kegiatan Akhir			
29.	Mengulang kembali materi yang telah dipelajari dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa	√	
30.	Memotivasi siswa agar mengamalkan akhlak terpuji yang telah dipelajari	√	
31.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		20	11

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{20}{31} \times 100\% = 64,52\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan banyak aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin

dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas pertemuan kedua.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode kerja kelompok, dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Berinteraksi dengan guru dalam kegiatan awal ketika pelajaran dimulai			√		
2.	Mendengarkan penjelasan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas			√		
4.	Menjawab pertanyaan guru			√		
5.	Keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas			√		
6.	Mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas			√		
7.	Menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir			√		
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√		
Total Skor		29				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{29}{45} \times 100\% = 64,44\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori kurang. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: berinteraksi dengan guru dalam kegiatan awal ketika pelajaran dimulai, mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas, menjawab pertanyaan guru, keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas, mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas, menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Masalah ini disebabkan karena pembelajaran melalui metode kerja kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak ini belum terbiasa bagi anak.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 : Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Bagian Tes		Jumlah (L+T)	Nilai Akhir $\frac{(L+T)}{2}$
		Tes Lisan (L)	Tes Tertulis (T)		
1	A. Jarjani	60	60	120	60
2	A. Royani	50	60	110	55
3	A. Suhaimi	80	70	150	75
4	A. Syarwani	70	80	140	75
5	A. Zaidi	75	80	145	77,5
6	A. Zaini	55	60	115	57,5
7	Aini Rasyid	50	65	115	57,5
8	Atikah	60	60	120	60
9	Halisa	75	65	140	70
10	Hendri	70	70	140	70
11	Irmawati	70	75	145	72,5
12	Lisma Dewi	60	70	130	65
13	Luthfiah Mudin	60	70	130	65
14	M. Ali Ar Ridha	60	60	120	60
15	M. Bahrul Ilmi	50	50	100	50
16	M. Hafis Almadani	70	60	130	65
17	M. Hafis Ansari	50	60	110	55
18	M. Marbawi	60	60	120	60
19	M. Rizki Maulana	60	70	130	65
20	M. Shaleh	60	70	130	65
21	Mahmudah Ariyani	70	60	130	65
22	Nor Aida	70	50	120	60
23	Nor Rafikah	60	55	115	57,5
24	Nurul Mufizah	65	60	125	62,5
25	Putri Rahmawati	65	70	135	67,5
26	Riza Amrullah	75	75	145	75
27	Saadah	60	80	140	70
28	Salsabila Putri R	50	70	120	60
29	Siti Bahzah	50	60	110	55
30	Tasrifin	70	60	130	65
31	Taufikurrahman	60	60	120	60
32	Zarkasi	70	60	130	65
JUMLAH		2010	2075	4060	1590
RATA-RATA		62.81	64.84	126.88	63.83

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

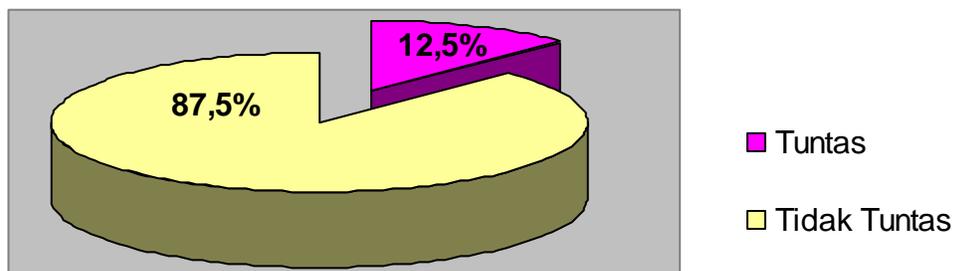
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	8	25	Rendah
2.	60-69	17	53,12	Rendah
3.	50-59	7	21,88	Rendah
Jumlah		32	100%	

Keterangan klasifikasi nilai (sebagaimana analisis data hasil belajar pada bab III):

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 7 orang (21,88%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 17 orang (53,12%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori rendah yaitu 8 orang (25%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 63,83. Siswa yang tuntas hanya 4 orang (12,5%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 28 orang (87,5%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut:



Grafik 4.1 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Akidah Akhlak yang memuat hal-hal berikut:

- (1) Standar Kompetensi: Membiasakan akhlak terpuji
- (2) Kompetensi Dasar: Membiasakan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga.
- (3) Tujuan Pembelajaran, siswa mampu:
 - (a) Menunjukkan pengertian akhlak dalam hidup bertetangga
 - (b) Menunjukkan dalil tentang hidup bertetangga
 - (c) Menunjukkan contoh akhlak yang baik dalam hidup bertetangga
 - (d) Menyebutkan keuntungan berakhlak baik dalam hidup bertetangga

- (e) Menyebutkan dampak negatif tidak berakhlak baik dalam hidup bertetangga
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran.
- (2) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca *basmalah* dan berdoa bersama.
- (3) Guru menanyakan kabar siswa dengan ungkapan, "*Bagaimana kabar kalian pada pagi hari ini?*"
- (4) Presensi siswa
- (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (6) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (7) Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti

- (1) Guru memberikan penjelasan tentang hidup bertetangga, pengertiannya, akhlak hidup bertetangga, dan menjelaskan dalil tentang hidup bertetangga.
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas
- (3) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan
- (4) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- (5) Guru memberikan tugas kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan. Tugas ini diberikan secara kelompok.
- (6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian

c) Kegiatan akhir

- (1) Guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa.
- (2) Guru memotivasi siswa agar mengamalkan akhlak terpuji yang telah dipelajari.
- (3) Guru menutup pelajaran dengan membaca *hamdalah* dan berdoa bersama.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
Kegiatan Awal			
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran	√	
3.	Memberi salam	√	
4.	Memulai pelajaran dengan basmalah dan do'a	√	
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
6.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
7.	Apersepsi	√	
8.	Motivasi	√	
Kegiatan Inti			
9.	Memberikan penjelasan tentang materi	√	
10.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas	√	
11.	Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan	√	
12.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok	√	
13.	Memberikan tugas kepada siswa	√	
14.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas	√	
15.	Memberikan penilaian terhadap siswa	√	
16.	Menguasai kelas	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	

18.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
19.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√
20.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
21.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
22.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
23.	Menggunakan media	√	
24.	Menggunakan metode	√	
25.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
26.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
27.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
28.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
Kegiatan Akhir			
29.	Mengulang kembali materi yang telah dipelajari dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa	√	
30.	Memotivasi siswa agar mengamalkan akhlak terpuji yang telah dipelajari	√	
31.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		24	7

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{24}{32} \times 100\% = 75\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan

sebelumnya sudah dapat terlaksana. Guru sudah bisa mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai. Adapun aspek yang masih belum dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, adalah: melaksanakan pembelajaran secara runtut, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode kerja kelompok, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Berinteraksi dengan guru dalam kegiatan awal ketika pelajaran dimulai				√	
2.	Mendengarkan penjelasan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas				√	
4.	Menjawab pertanyaan guru			√		
5.	Keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas			√		
6.	Mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas			√		
7.	Menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir			√		
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√		
Total Skor		31				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{31}{45} \times 100\% = 68,89\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar masih berada dalam katagori kurang dan sudah lebih aktif dari sebelumnya. Siswa sudah lebih antusias dalam berinteraksi dengan guru dalam kegiatan awal ketika pelajaran dimulai dan mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas. Adapun aspek yang belum optimal, adalah: menjawab pertanyaan guru, keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas, mengungkapkan hasil

penugasan di depan kelas, menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Bagian Tes		Jumlah (L+T)	Nilai Akhir $\frac{(L+T)}{2}$
		Tes Lisan (L)	Tes Tertulis (T)		
1	A. Jarjani	65	70	135	67.5
2	A. Royani	65	60	125	62.5
3	A. Suhaimi	80	70	150	75
4	A. Syarwani	70	80	150	75
5	A. Zaidi	75	80	155	77.5
6	A. Zaini	60	60	120	60
7	Aini Rasyid	70	75	145	72.5
8	Atikah	70	60	130	65
9	Halisa	75	75	150	75
10	Hendri	75	70	145	72.5
11	Irmawati	75	75	150	75
12	Lisma Dewi	70	80	150	75
13	Luthfiah Mudin	70	70	140	70
14	M. Ali Ar Ridha	70	70	140	70
15	M. Bahrul Ilmi	60	50	110	55
16	M. Hafis Almadani	70	60	130	65
17	M. Hafis Ansari	60	60	120	60
18	M. Marbawi	70	60	130	65
19	M. Rizki Maulana	60	70	130	65
20	M. Shaleh	60	70	130	65
21	Mahmudah Ariyani	70	70	140	70
22	Nor Aida	70	60	130	65
23	Nor Rafikah	60	75	135	67.5
24	Nurul Mufizah	65	60	125	62.5
25	Putri Rahmawati	75	70	145	72.5
26	Riza Amrullah	75	75	150	75
27	Saadah	70	80	150	75
28	Salsabila Putri R	60	70	130	65
29	Siti Bahzah	70	60	130	65
30	Tasrifin	70	70	140	70
31	Taufikurrahman	70	80	150	75
32	Zarkasi	70	70	140	70
JUMLAH		2195	2205	4400	2200
RATA-RATA		68.59	68.91	137.5	68.75

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

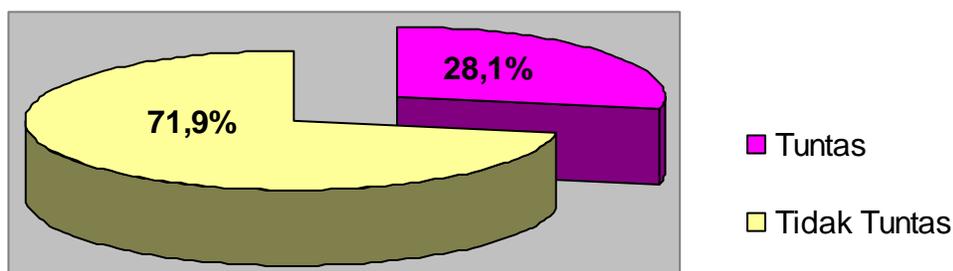
Tabel 4.8 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	17	53,12	Rendah
2.	60-69	14	43,75	Rendah
3.	50-59	1	3,13	Rendah
Jumlah		32	100%	

Keterangan klasifikasi nilai (sebagaimana analisis data hasil belajar pada bab III):
Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,13%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 14 orang (43,75%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori rendah yaitu 17 orang (53,12%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68,75. Siswa yang tuntas berjumlah 9 orang (28,1%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00 siswa yang lain yaitu 23 orang (71,9%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.2 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan siklus II.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Dalam siklus I ini, masih ada beberapa aspek yang tidak terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan, yaitu: melaksanakan pembelajaran secara runtut, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Diharapkan pada siklus II, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak terlaksana ini.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran siklus I ini masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: menjawab pertanyaan guru, keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas, mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas, menjawab pertanyaan guru

ketika pelajaran akan berakhir, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Diharapkan pada siklus II, guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.

- 3) Data hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai yang cukup baik meskipun ada beberapa siswa yang berada di bawah standar ketuntasan minimal yang diharapkan (75,00). Pada pertemuan pertama siswa yang tuntas hanya 4 orang (12,5%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 28 orang (87,5%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00. Pada pertemuan kedua, siswa yang tuntas berjumlah 9 orang (28,1%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00 siswa yang lain yaitu 23 orang (71,9%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00. Hal ini berarti terjadi peningkatan pada pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Tindakan kelas siklus kedua terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap kali pertemuan diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah dua kali pertemuan dalam satu siklus.

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Akidah Akhlak yang memuat hal-hal berikut:
 - (1) Standar Kompetensi: Membiasakan akhlak terpuji
 - (2) Kompetensi Dasar: Membiasakan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga.
 - (3) Tujuan Pembelajaran, siswa mampu:
 - (a) Menunjukkan pengertian akhlak dalam hidup bertetangga
 - (b) Menunjukkan dalil tentang hidup bertetangga
 - (c) Menunjukkan contoh akhlak yang baik dalam hidup bertetangga
 - (d) Menyebutkan keuntungan berakhlak baik dalam hidup bertetangga
 - (e) Menyebutkan dampak negatif tidak berakhlak baik dalam hidup bertetangga
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas

siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran.
- (2) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca *basmalah* dan berdoa bersama.
- (3) Guru menanyakan kabar siswa dengan ungkapan, "*Bagaimana kabar kalian pada pagi hari ini?*"
- (4) Presensi siswa
- (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (6) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (7) Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti

- (1) Guru memberikan penjelasan tentang hidup bertetangga, menunjukkan dan menjelaskan contoh akhlak yang baik dalam hidup bertetangga, keuntungan berakhlak baik dalam hidup bertetangga, serta dampak negatif tidak berakhlak baik dalam hidup bertetangga.

- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas
- (3) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan
- (4) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- (5) Guru memberikan tugas kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan. Tugas ini diberikan secara kelompok.
- (6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian

c) Kegiatan akhir

- (1) Guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa.
- (2) Guru memotivasi siswa agar mengamalkan akhlak terpuji yang telah dipelajari.
- (3) Guru menutup pelajaran dengan membaca *hamdalah* dan berdoa bersama.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada

tabel berikut ini.

Tabel 4.9 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
Kegiatan Awal			
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran	√	
3.	Memberi salam	√	
4.	Memulai pelajaran dengan basmalah dan do'a	√	
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
6.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
7.	Apersepsi	√	
8.	Motivasi	√	
Kegiatan Inti			
9.	Memberikan penjelasan tentang materi	√	
10.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas	√	
11.	Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan	√	
12.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok	√	
13.	Memberikan tugas kepada siswa	√	
14.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas	√	
15.	Memberikan penilaian terhadap siswa	√	
16.	Menguasai kelas	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
19.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
20.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
21.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
22.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√

23.	Menggunakan media	√	
24.	Menggunakan metode	√	
25.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
26.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
27.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
28.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
Kegiatan Akhir			
29.	Mengulang kembali materi yang telah dipelajari dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa	√	
30.	Memotivasi siswa agar mengamalkan akhlak terpuji yang telah dipelajari	√	
31.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		27	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{27}{31} \times 100\% = 87,10\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana. Guru sudah bisa melaksanakan pembelajaran secara runtut, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Adapun aspek yang masih belum dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, adalah: mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai

dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode kerja kelompok, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Berinteraksi dengan guru dalam kegiatan awal ketika pelajaran dimulai				√	
2.	Mendengarkan penjelasan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas				√	
4.	Menjawab pertanyaan guru				√	
5.	Keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas				√	
6.	Mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas			√		
7.	Menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir			√		
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√		
	Total Skor				33	

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{33}{45} \times 100\% = 73,33\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup dan sudah lebih aktif dari sebelumnya. Siswa sudah lebih antusias dalam menjawab pertanyaan guru dan keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas. Adapun aspek yang belum optimal, adalah: mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas, menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11 : Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Bagian Tes		Jumlah (L+T)	Nilai Akhir $\frac{(L+T)}{2}$
		Tes Lisan (L)	Tes Tertulis (T)		
1	A. Jarjani	70	75	145	72.5
2	A. Royani	75	70	145	72.5
3	A. Suhaimi	80	75	155	77.5
4	A. Syarwani	75	80	155	77.5
5	A. Zaidi	75	80	155	77.5
6	A. Zaini	70	70	140	70
7	Aini Rasyid	70	80	150	75
8	Atikah	70	70	140	70
9	Halisa	75	75	150	75
10	Hendri	75	80	155	77.5
11	Irmawati	75	75	150	75
12	Lisma Dewi	70	80	150	75
13	Luthfiah Mudin	80	70	150	75
14	M. Ali Ar Ridha	75	70	145	72.5
15	M. Bahrul Ilmi	70	60	130	65
16	M. Hafis Almadani	70	70	140	70
17	M. Hafis Ansari	70	60	130	65
18	M. Marbawi	70	70	140	70
19	M. Rizki Maulana	75	70	145	72.5
20	M. Shaleh	70	70	140	70
21	Mahmudah Ariyani	70	70	140	70
22	Nor Aida	70	70	140	70
23	Nor Rafikah	70	75	145	72.5
24	Nurul Mufizah	75	60	135	67.5
25	Putri Rahmawati	80	70	150	75
26	Riza Amrullah	75	75	150	75
27	Saadah	70	80	150	75
28	Salsabila Putri R	70	70	140	70
29	Siti Bahzah	70	70	140	70
30	Tasrifin	75	70	145	72.5
31	Taufikurrahman	70	80	150	75
32	Zarkasi	75	70	145	72.5
JUMLAH		2330	2310	4640	2320
RATA-RATA		72.81	72.19	145	72.5

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

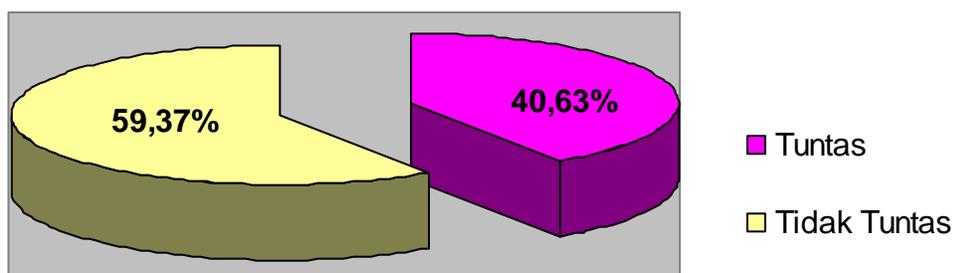
Tabel 4.12 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nilai	F	%	Katagori secara
1.	70-79	29	90,63	Tinggi
2.	60-69	3	9,37	Rendah
Jumlah		32	100%	

Keterangan klasifikasi nilai (sebagaimana analisis data hasil belajar pada bab III):
Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 3 orang (9,37%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 29 orang (90,63%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,5. Siswa yang tuntas berjumlah 13 orang (40,63%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00 siswa yang lain yaitu 19 orang (59,37%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.3 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Akidah Akhlak yang memuat hal-hal berikut:

(1) Standar Kompetensi: Membiasakan akhlak terpuji

(2) Kompetensi Dasar: Membiasakan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga.

(3) Tujuan Pembelajaran, siswa mampu:

(a) Menunjukkan pengertian akhlak dalam hidup bertetangga

(b) Menunjukkan dalil tentang hidup bertetangga

(c) Menunjukkan contoh akhlak yang baik dalam hidup bertetangga

(d) Menyebutkan keuntungan berakhlak baik dalam hidup bertetangga

(e) Menyebutkan dampak negatif tidak berakhlak baik dalam hidup bertetangga

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran.
- (2) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca *basmalah* dan berdoa bersama.
- (3) Guru menanyakan kabar siswa dengan ungkapan, ”*Bagaimana kabar kalian pada pagi hari ini?*”
- (4) Presensi siswa
- (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (6) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (7) Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti

- (1) Guru memberikan penjelasan tentang hidup bertetangga, menunjukkan dan menjelaskan contoh akhlak yang baik dalam hidup bertetangga, keuntungan berakhlak baik dalam hidup bertetangga, serta dampak negatif tidak berakhlak baik dalam hidup bertetangga.
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas

- (3) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan
- (4) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- (5) Guru memberikan tugas kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan. Tugas ini diberikan secara kelompok.
- (6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian

c) Kegiatan akhir

- (1) Guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa.
- (2) Guru memotivasi siswa agar mengamalkan akhlak terpuji yang telah dipelajari.
- (3) Guru menutup pelajaran dengan membaca *hamdalah* dan berdoa bersama

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
Kegiatan Awal			
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran	√	
3.	Memberi salam	√	
4.	Memulai pelajaran dengan basmalah dan do'a	√	
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
6.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
7.	Apersepsi	√	
8.	Motivasi	√	
Kegiatan Inti			
9.	Memberikan penjelasan tentang materi	√	
10.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas	√	
11.	Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan	√	
12.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok	√	
13.	Memberikan tugas kepada siswa	√	
14.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas	√	
15.	Memberikan penilaian terhadap siswa	√	
16.	Menguasai kelas	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
19.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
20.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
21.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
22.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	

23.	Menggunakan media	√	
24.	Menggunakan metode	√	
25.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
26.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
27.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
28.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
Kegiatan Akhir			
29.	Mengulang kembali materi yang telah dipelajari dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa	√	
30.	Memotivasi siswa agar mengamalkan akhlak terpuji yang telah dipelajari	√	
31.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		31	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{31}{31} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik sekali dan sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana. Guru sudah bisa mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode kerja kelompok, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Berinteraksi dengan guru dalam kegiatan awal ketika pelajaran dimulai					√
2.	Mendengarkan penjelasan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas				√	
4.	Menjawab pertanyaan guru				√	
5.	Keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas				√	
6.	Mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas				√	
7.	Menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir				√	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
	Total Skor					38

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{38}{45} \times 100\% = 84,44\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori baik dan sudah lebih aktif dari sebelumnya. Siswa sudah lebih antusias dalam mengungkapkan hasil penugasan di

depan kelas, menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15 : Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Bagian Tes		Jumlah (L+T)	Nilai Akhir $\frac{(L+T)}{2}$
		Tes Lisan (L)	Tes Tertulis (T)		
1	A. Jarjani	80	75	155	77.5
2	A. Royani	80	70	150	75
3	A. Suhaimi	80	75	155	77.5
4	A. Syarwani	75	80	155	77.5
5	A. Zaidi	75	80	155	77.5
6	A. Zaini	70	80	150	75
7	Aini Rasyid	70	80	150	75
8	Atikah	75	75	150	75
9	Halisa	75	75	150	75
10	Hendri	75	80	155	77.5
11	Irmawati	80	75	155	77.5
12	Lisma Dewi	70	80	150	75
13	Luthfiah Mudin	80	70	150	75
14	M. Ali Ar Ridha	75	80	155	77.5
15	M. Bahrul Ilmi	70	80	150	75
16	M. Hafis Almadani	80	70	150	75
17	M. Hafis Ansari	70	80	150	75
18	M. Marbawi	80	70	150	75
19	M. Rizki Maulana	80	70	150	75
20	M. Shaleh	80	70	150	75
21	Mahmudah Ariyani	70	80	150	75
22	Nor Aida	70	80	150	75
23	Nor Rafikah	70	80	150	75
24	Nurul Mufizah	75	75	150	75
25	Putri Rahmawati	80	70	150	75
26	Riza Amrullah	75	75	150	75
27	Saadah	75	80	155	77.5
28	Salsabila Putri R	80	70	150	75
29	Siti Bahzah	80	70	150	75
30	Tasrifin	75	75	150	75
31	Taufikurrahman	70	80	150	75
32	Zarkasi	75	75	150	75
JUMLAH		2415	2425	4840	2420
RATA-RATA		75.47	75.78	151.25	75.63

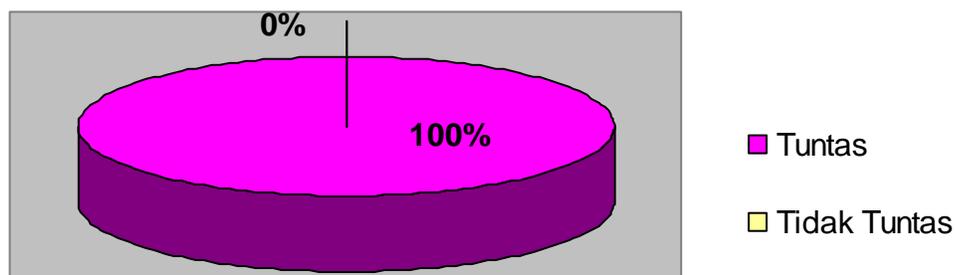
Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	32	100	Tinggi
2.	60-69	-	-	-
Jumlah		32	100%	

Keterangan klasifikasi nilai (sebagaimana analisis data hasil belajar pada bab III):
Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 32 orang (100%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 75,63. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00. Semua siswa sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan, sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.3 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak dinyatakan efektif dan sudah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Dalam siklus II ini, aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana. Guru sudah bisa mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak sangat mendukung dan aktif. Dalam pembelajaran siklus II ini, siswa sudah lebih antusias dalam mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas, menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.
- 3) Data hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan nilai yang lebih baik dari siklus I. Pada pertemuan pertama, siswa yang tuntas berjumlah 13 orang (40,63%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00 siswa yang lain yaitu 19 orang (59,37%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00. Pada pertemuan kedua, semua siswa sudah mencapai ketuntasan

yang diharapkan. Rata-rata nilai seluruh siswa pada pertemuan pertama 72,5 dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 75,63. Hal ini berarti terjadi peningkatan pada pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak sudah dinyatakan berhasil karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Akidah Akhlak yaitu 75,00.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dua siklus melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan penilaian hasil belajar siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tatah Makmur Kabupaten Banjar, dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan prestasi belajar materi Akhlak Terpuji tentang Adab Islami kepada Tetangga, hal ini terlihat dari: aktivitas guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa, dan nilai hasil belajar siswa.

1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tatah Makmur Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran

yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 64,52% dan pertemuan kedua 75%. Siklus II pertemuan pertama 87,10% dan pada pertemuan kedua 100%.

Pada siklus I pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam katagori kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan banyak aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

Pada siklus I pertemuan kedua, proses pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana. Guru sudah bisa mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai. Adapun aspek yang masih belum dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, adalah: melaksanakan pembelajaran secara runtut, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan

pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana. Guru sudah bisa melaksanakan pembelajaran secara runtut, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Adapun aspek yang masih belum dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, adalah: mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam katagori baik sekali dan sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana. Guru sudah bisa mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

2. Aktivitas Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran selama dua siklus terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus I pertemuan pertama 64,44% dan pertemuan kedua 68,89%. Siklus II pertemuan pertama 73,33% dan pertemuan kedua 84,44%.

Pada siklus I pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori kurang. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: berinteraksi dengan guru dalam kegiatan awal ketika pelajaran dimulai, mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas, menjawab pertanyaan guru, keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas, mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas, menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Masalah ini disebabkan karena pembelajaran melalui metode kerja kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak ini belum terbiasa bagi anak.

Pada siklus I pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori kurang dan sudah lebih aktif dari sebelumnya. Siswa sudah lebih antusias dalam berinteraksi dengan guru dalam kegiatan awal ketika pelajaran dimulai dan mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas. Adapun aspek yang belum optimal, adalah: menjawab pertanyaan guru, keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas, mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas, menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori cukup dan sudah lebih aktif dari sebelumnya. Siswa sudah lebih antusias dalam menjawab pertanyaan guru dan keaktifan kelompok dalam mengerjakan tugas. Adapun aspek yang belum optimal, adalah: mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas, menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori baik dan sudah lebih aktif dari sebelumnya. Siswa sudah lebih antusias dalam mengungkapkan hasil penugasan di depan kelas, menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran akan berakhir, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

3. Hasil Belajar Siswa

Tindakan kelas dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tatah Makmur Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil tindakan kelas siklus I pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 63,83 di bawah indikator ketuntasan belajar, meningkat pada siklus I pertemuan kedua menjadi 68,75 masih di bawah indikator ketuntasan belajar. Siklus II pertemuan pertama menjadi 72,5 juga masih di bawah indikator ketuntasan belajar, meningkat pada siklus II pertemuan kedua menjadi 75,63 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari siklus I dan siklus II.

Pada siklus I pertemuan pertama, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 7 orang (21,88%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 17 orang (53,12%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori rendah yaitu 8 orang (25%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 63,83. Siswa yang tuntas hanya 4 orang (12,5%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 28 orang (87,5%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus II pertemuan kedua, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,13%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 14 orang (43,75%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori rendah yaitu 17 orang (53,12%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68,75. Siswa yang tuntas berjumlah 9 orang (28,1%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00 siswa yang lain yaitu 23 orang (71,9%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus II pertemuan pertama, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 3 orang (9,37%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 29 orang (90,63%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,5. Siswa yang tuntas berjumlah 13 orang (40,63%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00

siswa yang lain yaitu 19 orang (59,37%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus II pertemuan kedua, tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 32 orang (100%).